

Polres Banyuasin

Polres Ogan Kemering Ilir

Polres Ogan Kemering Ulu

Polres Musi Rawas

Polres Lahat

Polres Lubuk L

Home

Polda Sumsel

Polres Oku Timur

Berita Polres OKU Timur

Musik Remix Saat Hajatan Tegas Dilarang di OKU Timur, Polsek Madang Suku Imbau Warga Patuhi Aturan

Tayang: Minggu, 19 Mei 2024 12:22 WIB

Penulis: [CHOIRUL RAHMAN](#) | Editor: [Shinta Dwi Anggraini](#)

Dok Polisi

Bhabinkamtibmas Polsek Madang Suku II di setiap Desa yang ada di wilayah Hukum Polsek Madang Suku II memberitahukan larangan Musik Remix, Minggu (19/05/2024).

TRIBUNSUMSEL.COM, MARTAPURA - Kapolsek Madang Suku II IPTU Sahirul Alim mengimbau kepada masyarakat untuk tidak memainkan musik Remix saat hajatan.

Himbauan ini disampaikan Bhabinkamtibmas Polsek Madang Suku II di setiap Desa yang ada di wilayah Hukum Polsek Madang Suku II.

Kapolsek Madang Suku II IPTU Sahirul Alim mengatakan, himbauan ini sesuai arahan Kapolres OKU Timur yang menegaskan larangan memainkan Musik Remix saat hajatan ataupun acara, sanksinya pembubaran Hingga Penyitaan.

f

📞

in

🔗

A_A



"Imbauan ini sebagai upaya untuk mencegah gangguan kamtibmas serta mengantisipasi potensi terjadinya korban jiwa," katanya, Minggu (19/05/2024).

Lanjut kata dia, imbauan ini juga sebagai bentuk keseriusan Polsek Madang Suku II, Polres OKU Timur, Polda Sumsel dalam menjaga ketertiban masyarakat.

Baca juga: [Banjir Jadi Musibah Lagganan di Pesisir Sungai Komerling, Pemkab OKU Timur Diminta Cari Solusi](#)

Serta mencegah terjadinya gangguan kamtibmas yang sering terjadi akibat musik remix atau house musik.

"Tentunya kami khusus dari Polsek Madang Suku II dan umumnya Polres OKU Timur mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak memutar music remix disetiap acara hajatan maupun acara lain," katanya.

Menurutnya, Musik remix bukan budaya OKU Timur, tentunya juga music remix dapat memicu gangguan kamtibmas.



ARTHRIFLEXS

Saya Tak lagi Pakai Obat Sendi Lain, kecuali Ini (Baca!)

[PELAJARI LEBIH >](#)

Karena selain suara dan intonasi music dapat mengganggu masyarakat sekitar dan dapat memicu pelanggaran hukum lainnya.

"Seperti mengkonsumsi minuman keras (miras), menyalahgunakan Narkoba serta perselisihan masyarakat," pungkasnya.

